

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

“PPL merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa dalam rangka pembentukan kompetensi profesional sebagai pengejawantahan kompetensi akademik melalui kegiatan praktik dalam konteks otentik di sekolah di bawah bimbingan dan supervisi dosen pembimbing dan guru pamong” (Huda et al, 2013, hlm. 284). PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Tujuan pelaksanaan PPL yang tertulis pada buku Panduan Pengalaman Lapangan adalah untuk memantapkan penguasaan kompetensi akademik, mengembangkan identitas sebagai pendidik serta memberikan bekal pengalaman dasar melaksanakan pembelajaran yang mendidik dibawah supervisi yang efektif dari dosen pembimbing dan guru pamong. Sehingga dalam program PPL mahasiswa dapat belajar menjadi seorang guru yang profesional dan dapat mengetahui keadaan sebenarnya dalam proses belajar mengajar.

Dalam program PPL praktikan baru melatih kompetensi yang dimiliki mereka. Saat praktikan baru melatih kompetensinya tentu akan sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar, terutama pada saat praktikan mengajar di kelas. “Kegiatan ini merupakan ajang untuk membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan lain” (Astuti et al, 2012, hlm. 4). Saat mereka mengajar mungkin akan terjadi kesalahan dikarenakan kompetensi mereka belum terlatih. “Kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru” (Mulyasa, 2013, hlm 60). Dari pernyataan tersebut maka bisa disimpulkan kompetensi PPL akan menentukan hasil belajar siswa.

Pada saat program PPL berlangsung, tugas seorang guru akan digantikan oleh praktikan. Dengan pergantian tugas ini tentunya berpengaruh pada proses belajar siswa, karena kompetensi yang dimiliki praktikan belum teruji, Purnawan

et al (2014, hlm. 909) mengatakan bahwa "...domain kompetensi termasuk ke dalam kategori kompeten apabila mengacu pada standar nilai dalam pedoman pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG), dan termasuk ke dalam kategori cukup kompeten apabila mengacu pada standar nilai kelulusan dalam Uji Kompetensi Guru (UKG)". Dalam buku Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dijelaskan bahwa PPL S1 kependidikan merupakan satu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa S1 kependidikan UPI agar mereka menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi sehingga memiliki kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai guru yang profesional. Pada dasarnya semua praktikan mempunyai peluang untuk menjadi seorang guru yang profesional karena praktikan sudah mempunyai kompetensi untuk menjadi guru yang profesional, namun kompetensi ini harus dilatih agar kompetensinya meningkat dan berkembang. "Evaluasi PPL dilakukan dengan menilai kinerja mahasiswa, diantaranya kemampuan mempersiapkan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran" (Huda et al, 2013, hlm. 282)

Untuk menjadi seorang guru yang profesional tentunya tidaklah mudah, perlu adanya proses dan latihan. Salah satu proses dan latihan yang sering dilakukan seorang guru adalah mengajar. Kegiatan mengajar dilakukan seorang guru secara terus menerus dan berulang sehingga kemampuan mengajar guru bisa meningkat dan berkembang. *Asian Institut for Teacher Education* (dalam Mulyasa 2013, hlm 68) mengatakan bahwa "kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial". Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Seorang guru yang profesional tentunya melakukan perencanaan sebelum kegiatan belajar berlangsung, agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana kompetensi praktikan dalam pencapaian hasil belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan kajian **"STUDI KOMPETENSI MAHASISWA PRAKTIKAN**

Indra Nugraha, 2015

STUDI KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DEPARTEMEN
PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi praktikan dalam kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar oleh praktikan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya batasan masalah agar penelitian bisa lebih terarah dan langsung kepada inti dari permasalahan yang terjadi, oleh karena itu penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik praktikan.
2. Pencapaian hasil belajar siswa mata pelajaran jaringan dasar.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kompetensi praktikan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajar oleh praktikan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat dijadikan sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang peneliti dapatkan selama mengikuti perkuliahan di DPTE FPTK UPI ke dalam dunia nyata serta sebagai bahan memperluas wacana dalam bidang pengembangan dan menambah pengalaman peneliti
2. Bagi lembaga, bisa menjadi *feedback* untuk mempersiapkan mahasiswa Departemen Pendidikan Elektro agar mempunyai kompetensi lebih baik pada saat PLP
3. Bagi mahasiswa praktikan, mempunyai kompetensi lebih baik dari mahasiswa praktikan PLP sebelumnya.

Indra Nugraha, 2015

STUDI KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DEPARTEMEN
PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab.

Pada BAB I Pendahuluan, mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan agar menjadi pedoman dalam melakukan penelitian.

Pada BAB II Kajian Pustaka, mengemukakan landasan teori yang meliputi teori-teori yang mendukung penelitian.

Pada BAB III Metode Penelitian, berisi tujuan, lokasi, populasi, sampel penelitian, teknik penelitian, definisi operasional, variable penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai penjelasan terkait gambaran umum penelitian, deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis, serta temuan dan pembahasan hasil penelitian.

Pada BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi, berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi setelah dilakukannya penelitian.